

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV  
MELALUI PENDEKATAN *QUANTUM TEACHING*  
SDN 15 V KOTO KAMPUNG DALAM**

**Ermayenti<sup>1</sup>, Yetty Morelent,<sup>1</sup> Ernati.<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [ermayenti1971@yahoo.co.id](mailto:ermayenti1971@yahoo.co.id)

---

**Abstract**

This research is motivated by the lack of activity in the learning of Indonesian students in the fourth grade . This study aimed to describe the increase in reading comprehension ability of fourth grade students using Quantum Teaching approach in SDN 15 V Koto Kampung Dalam. TOD type of research is composed of two cycles . Location of the study is on the SDN 15 V Koto Kampung Dalam. Subjects were fourth grade students with student numbers 20 people . The research instrument used is the observation sheet teacher learning activities , observation of student activity sheets , and test results of reading comprehension at the end of each cycle . Observing the results of research that has been carried out , also can be seen that the average test scores end the first cycle is 74.05 with 45 % percentage of mastery learning and test scores mean the end of the second cycle is 75.81 with 90 % percentage of mastery learning . So the average between the two cycles is 74.93 . From the analysis of student observation sheet obtained by the average percentage in the first cycle of 70.25 % , while in the second cycle the average percentage obtained was 82.43 , the average between the two cycles is 76.34 . From the analysis of teacher activity sheets obtained by the average percentage of the first cycle of 69.2 % , while in the second cycle the average percentage obtained was 76.92 % and the average of the two cycles is 73.06 . This means that the implementation of learning Indonesian through Quantum Teaching approach is going well . From the results obtained it can be concluded that learning Indonesian through Quantum Teaching approach can improve learning outcomes fourth grade students' reading comprehension .

Keywords : Literacy Learning Outcomes , Indonesian , Quantum Teaching .

**PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup: keterampilan menyimak atau mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Untuk memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya adanya mekanisme

berikut. Mula-mula, pada masa kecil manusia menyimak atau mendengar bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis.

Menurut Dawson (dalam Tarigan, 2008:1), keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau merupakan catur tunggal.

Setiap keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Semakin baik seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas alur pikirnya.

Membaca melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami dan pengalaman mengenai kata yang dapat dipahami dan pengalaman pembacanya. Jadi kalau pembaca tidak konsentrasi dalam membaca maka tidak akan memahami isi dan tujuan dari bacaan yang dibacanya.

Menurut Tarigan (2008:7) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Membaca juga merupakan suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Tingkatan hubungan antara makna yang hendak dikemukakan oleh penulis dan penafsiran atau interpretasi pembaca turut menentukan ketepatan membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengajar di kelas IV SDN 15 V Koto Kampung pada bulan Maret 2013 mengenai pembelajaran membaca ditemukan sejumlah permasalahan, baik yang dihadapi siswa maupun yang

dihadapi guru. Permasalahan-permasalahan yang dialami siswa di antaranya kesulitan dalam menemukan kalimat utama dan menentukan kalimat pendukung, membuat ringkasan dari materi bacaan yang dibaca. Siswa kurang mampu menjawab pertanyaan tentang materi bacaan yang dibaca. Selain tidak memahami isi bacaan, siswa kurang berminat membaca.

Pendekatan pembelajaran *Quantum Teaching* dimulai dengan menumbuhkan minat siswa, siswa selanjutnya harus mengalami, menemukan kata kunci, konsep, model, atau masukan yang diketahui menunjukkan topik yang mereka ketahui, serta diberi penghargaan kepada siswa. Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna. Dengan pendekatan *Quantum Teaching* siswa dapat termotivasi, meningkatkan nilai, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan harga diri, dan melanjutkan penggunaan keterampilan, khususnya keterampilan membaca, pemahaman siswa di SD dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk diteliti khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui pendekatan *Quantum Teaching*

pada Siswa Kelas IV SDN 15 V Koto Kampung Dalam.“

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui pendekatan *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SDN 15V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman khususnya:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa menentukan gagasan utama pada bacaan yang dibaca siswa melalui pendekatan *Quantum Teaching* dikelas IV SDN 15 V Koto Kampung Dalam.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa membuat ringkasan bacaan yang dibaca melalui pendekatan *Quantum Teaching* dikelas IV SDN 15 V Koto Kampung Dalam.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa menjawab pertanyaan tentang isi bacaan melalui pendekatan *Quantum Teaching* dikelas IV SDN 15 V Koto Kampung Dalam.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Quantum Teaching* siswa kelas IV SD Negeri 15 V Koto Kampung Dalam. Penelitian tindakan kelas merupakan

penelitian yang memiliki siklus, dimana setiap siklus merujuk pada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah dilaksanakan di Kelas IV SDN 15 V Koto Kampung Dalam dengan pertimbangan Kepala Sekolah SDN 15 V Koto Kampung Dalam mau menerima pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman di sekolah ini. Sekolah ini berlokasi di Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SDN 15 V Koto Kampung Dalam dan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013/2014, bulan November 2013.

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Quantum Teaching* sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat yang dibagi

dalam tiga tahap yaitu tahap prabaca, saat baca, dan pasca baca.

2. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi.
3. Observer dan peneliti melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya. Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus. Masing masing siklus mempunyai materi sendiri yang diambil berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada pelajaran pemahaman di kelas IV SDN 15 V Koto Kampung Dalam.

Indikator keberhasilan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menentukan kalimat utama dalam membaca pemahaman dari 20% meningkat menjadi 70%.
2. Kemampuan siswa membuat ringkasan dalam membaca pemahaman dari 20% meningkat menjadi 70%.
3. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dalam membaca pemahaman dari 20% meningkat menjadi 70%.
4. Aktivitas guru berada pada kategori baik.
5. Nilai rata-rata kemampuan membaca

siswa mencapai 70.

Data penelitian ini berupa skor kemampuan membaca siswa yang diperoleh dari tes kemampuan membaca pemahaman di kelas IV SDN 15 V Koto Kampung Dalam. Data tersebut berkaitan dengan pelaksanaan proses membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Quantum Teaching* pada tahap prabaca, tahap saat baca dan tahap pasca baca.

a. Data primer

Data primer berupa skor kemampuan membaca siswa diperoleh dari:

- 1) Siswa kelas IV SDN 15 V Koto Kampung Dalam.
- 2) Guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru praktisi.

b. Data sekunder

Data sekunder berupa aktifitas siswa dan guru yang diperoleh dari guru dalam proses pembelajaran.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, kegiatan guru, siswa dan tes kemampuan membaca: Lembar Observasi Siswa, Lembar Observasi Guru, Lembar Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang kemampuan membaca pemahaman.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil observasi atau pengamatan dari *Observer* adalah sebagai berikut:

#### 4.1.1.3.1 Hasil observasi dari aspek guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I maka skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan *Quantum Teaching* pada Siklus I**

Pertemuan	Skor	Persentase	Keterangan
I	35	67,3 %	Cukup
II	37	71.1 %	Cukup
Rata-rata		69,2%	Cukup

#### Dari Aspek Siswa

Hasil observasi dari aspek siswa dalam proses pembelajaran pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2: Persentase Observasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan *Quantum Teaching* pada Siklus I**

Pertemuan	Skor	Persentase	Keterangan
I	24	64,86%	Cukup
II	28	75,65%	Baik
Rata-rata		70,25 %	Cukup

### Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada akhir siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

Membaca pemahaman	Rata-rata nilai per pertemuan		Rata-rata Nilai	Jumlah ketuntasan	
	Pert 1	Pert 2		Tuntas	Tidak tuntas
Menentukan kalimat utama	54,38	62,70	58,54	9	11
Membuat ringkasan	76,5	81,25	78,87		
Menjawab pertanyaan	63,44	66,15	64,79		
Rata-rata nilai keseluruhan			74,05	45%	55%

### Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil observasi tiap pertemuan pada siklus II, secara umum guru sudah melaksanakan dan menerapkan pendekatan *Quantum Teaching* dengan baik. Suasana kelas sudah berlangsung tertib, terkendali dan kondusif. Dengan demikian proses pengerjaan LKS dapat berlangsung dengan baik. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus I.

#### Dari Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada lampiran siklus II maka skor dan

persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan *Quantum Teaching* pada Siklus II**

Pertemuan	Skor	Persentase	Keterangan
I	39	75 %	Baik
II	41	78,84%	Baik
Rata-rata		76,92%	Baik

Berdasarkan analisis di atas dapat dilihat pada tabel bahwa, persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 76,92% sudah dalam kategori baik. Hal ini disebabkan guru telah terbiasa menggunakan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *Quantum Teaching*.

#### Dari Aspek Siswa

Hasil observasi dari aspek siswa dalam proses pembelajaran pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5: Persentase Observasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan *Quantum Teaching* pada Siklus II**

Pertemuan	Skor	Persentase	Keterangan
I	30	81,08 %	Baik
II	32	83,78 %	Baik
Rata-rata		82,43 %	Baik

#### Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa. Data hasil

belajar siswa pada akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6: Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

Membaca pemahaman	Rata-rata nilai per pertemuan		Rata-rata Nilai	Jumlah ketuntasan	
	Pert 1	Pert 2		Tuntas	Tidak tuntas
Menentukan kalimat utama	71,88	75,00	73,44	18	2
Membuat ringkasan	82,25	83,25	82,75		
Menjawab pertanyaan	70,31	72,19	71,25		
Rata-rata nilai keseluruhan			75,81	90 %	10%

#### Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model pendekatan *Quantum Teaching* di kelas IV SDN 15 V Koto Kampung Dalam. Pembahasan didasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar membaca pemahaman. Pembahasan dapat disajikan sebagai berikut:

#### Dari Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada lampiran siklus I dan siklus II maka skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan *Quantum Teaching* pada Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Persentase	Keterangan
I	69,2%	Sedang
II	76,92%	Baik
Rata-rata	73,06%	Baik

#### Dari Aspek Siswa

Hasil observasi dari aspek siswa dalam proses pembelajaran kedua siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8: Persentase Observasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan *Quantum Teaching* pada Siklus I dan Siklus II**

Sikus	Persentase	Keterangan
I	70,25 %	baik
II	82,43%	baik
Rata-rata	76,34%	baik

#### Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada kedua siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9: Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Indikator	Rata-rata nilai per siklus		Peningkatan
	Siklus 1	Siklus 2	
Menentukan kalimat utama	58,54	73,44	14,9
Membuat ringkasan	78,87	82,75	3,88
Menjawab pertanyaan	64,79	71,25	6,46
Rata-rata	74,05	75,81	1,76

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Quantum Teaching* yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: dari beberapa gambaran serta penjelasan yang dimulai dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas sudah dikatakan berhasil karena telah terjadi peningkatan dari segi observasi siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar pada ulangan harian siswa dengan menggunakan tahap membaca pemahaman, prabaca, saat baca, dan pascabaca. Hasil diskusi peneliti dengan guru setelah selesai siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan *Quantum Teaching* dapat membuat suasana belajar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa kelas IV.

Mencermati hasil penelitian yang telah dilaksanakan, juga dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan akhir siklus I adalah 74,05 dengan persentase ketuntasan belajar 45 % dan rata-rata nilai ulangan akhir siklus II adalah 75,81 dengan persentase ketuntasan belajar 90%. Jadi rata-rata antara kedua siklus adalah 74,93. Dari hasil analisis lembar observasi siswa diperoleh rata-rata persentase pada siklus I

sebesar 70,25% sedangkan pada siklus II rata-rata persentase yang diperoleh adalah 82,43, rata-rata antara kedua siklus adalah 76,34. Dari hasil analisis lembar aktifitas guru diperoleh rata-rata persentase pada siklus I sebesar 69,2% sedangkan pada siklus II rata-rata persentase yang diperoleh adalah 76,92% dan rata-rata kedua siklus adalah 73,06. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan *Quantum Teaching* berlangsung dengan baik. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru SD khususnya guru kelas IV dapat menggunakan pendekatan *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Pihak terkait agar dapat membina dan memfasilitasi guru-guru SD dalam penggunaan pendekatan *Quantum Teaching*.

3. Peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan pendekatan *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran

### DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul.2010. *Quantum Teaching*.Yogyakarta: DIVA Press.
- Abas, Shaleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*.Jakarta : Depdiknas.
- Abidin, Yunus.2010. *Strategi Membaca*. Bandung: Rizqi Press.
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesi Fesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- DePorter, Bobbi. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung : Mizan Media Utama.
- Rahim, Farida. 2008.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wena, Made.2010, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan*
- Wiriatmaja, Rochiati. 2008, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung : PT. Remaja Rusdakarya.